

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL “SADAR BERLALU LINTAS” UNTUK ORANGTUA DALAM MENANGGULANGI KECELAKAAN PADA REMAJA

Siti Nuranisah¹, Widiya Lestari Harahap²

¹Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425

nuranisahs352@gmail.com

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam
Jl Gajah Mada, Kompleks Vitka City, Tiban Ayu - Sekupang, Batam, Kepulauan Riau 29425

widiya@iteba.ac.id

Abstrak

Perkembangan transportasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik transportasi udara, laut maupun darat. Akan tetapi, transportasi darat khususnya kendaraan roda dua banyak menimbulkan berbagai masalah seperti pelanggaran, kecelakaan, dan kemacetan lalu lintas. Kecelakaan sering terjadi justru disebabkan oleh remaja dengan faktor seperti ceroboh (ugal-ugalan), tidak memahami cara berkendara dengan benar, tidak memakai helm, melanggar rambu-rambu lalu lintas. Oleh karena itu, orang tua memegang peran yang sangat penting dalam mendidik khususnya remaja untuk mengemudi dengan benar dan mengajari hal-hal mengenai aturan berkendara. Solusi dalam permasalahan ini adalah kampanye sosial dalam bentuk *short movie* yang mampu memberikan informasi tak hanya singkat dan jelas untuk menanggulangi kecelakaan lalu lintas pada remaja. Sesuai dengan target sasarannya yaitu orang tua. Dengan melihat sebuah video, tentunya semakin mempermudah orang tua untuk memahami maksud dalam penyampaian isi, pesan, dan juga informasi untuk meningkatkan kesadaran saat berkendara di jalan raya. Dengan video ini diharap bisa menghimbau masyarakat juga mengenai pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas dan berkendara dengan aman. Disamping itu, juga berupaya untuk menciptakan suasana berkendara yang teratur dan nyaman melalui tindakan tertib berlalu lintas.

Kata kunci: Video Pendek, Pelanggaran, Kecelakaan, Remaja

Abstract

The development of transportation is currently experiencing very rapid progress, both air, sea and land transportation. However, land transportation, especially two-wheeled vehicles, causes many problems such as violations, accidents and traffic jams. Accidents that often occur are precisely caused by teenagers with factors such as being reckless, not understanding how to drive properly, not wearing a helmet, violating traffic signs. Therefore, parents play a very important role in educating especially teenagers to drive properly and teach things about driving rules. The solution to this problem is a social campaign in the form of a short film which is able to provide information not only briefly and clearly to tackle traffic accidents in adolescents. In accordance with the target target, namely parents. By watching a video, of course, it will make it easier for parents to understand the purpose of conveying content, messages, and also information to increase awareness when driving on the highway. With this video, it is hoped that it can also appeal to the public about the importance of obeying traffic rules and driving safely. In addition, it also seeks to create an orderly and comfortable driving atmosphere through orderly traffic measures.

Keywords: *Short Movie, Violation, Accident, Teen*

LATARBELAKANG

Perkembangan transportasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik transportasi udara, laut maupun darat. Kondisi ini dapat mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lainnya. Selain itu, dengan adanya transportasi darat dapat membantu perpindahan arus manusia dan barang ke berbagai wilayah, menjaga stabilitas harga barang, meningkatkan nilai ekonomi suatu kawasan atau wilayah dan mampu menunjang perkembangan pembangunan. Akan tetapi, transportasi darat khususnya kendaraan roda dua banyak menimbulkan berbagai masalah seperti pelanggaran, kecelakaan, dan kemacetan lalu lintas (Jatmiko, 2011).

Lalu lintas di dalam Undang-Undang RI No 22 Tahun 2009, didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Yang dimaksud ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah orang dan kendaraan yang melaju di jalan raya. Jalan raya merupakan jalan bebas hambatan

yang terbuka untuk lalu lintas umum, dimana telah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Dan masyarakat yang menggunakan jalan raya harus mengikuti peraturan lalu lintas. Agar jalan bisa beroperasi dengan lancar, masyarakat perlu menjaga keamanan, keselamatan, serta ketertiban. Tertib berlalu lintas merupakan bentuk kesadaran hukum dari pengendara di jalan raya. Kesadaran hukum adalah kondisi dimana pengendara mengetahui dan mengerti mengenai peraturan berlalu lintas dan mematuhi. Suasana di jalan raya akan kondusif apabila tiap pengendara yang berada didalamnya memiliki kesadaran hukum tersebut (Setiabudi, 2016).

Jika masyarakat tidak memiliki kesadaran hukum tersebut, jumlah korban kecelakaan akan terus bertambah setiap tahunnya (Katadata, 2022). Berdasarkan data dari Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri yang dipublikasikan Kementerian Perhubungan, bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia meningkat pada tahun 2021. Dimana menewaskan 25.266 orang, dan menimbulkan kerugian materiil hingga Rp.246 miliar. Sedangkan jumlah korban luka berat akibat kecelakaan lalu lintas dalam satu tahun terakhir sebanyak 10.553 orang, dan jumlah korban luka ringan sebanyak 117.913 orang. Berdasarkan jenis kendaraan, tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi adalah kendaraan roda dua dengan angka 73 %.

Indonesia Driving Institute (INDI, 2021) juga menjelaskan bahwa tingkat kematian akibat kecelakaan di Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan pandemi Covid-19 yang hingga kini belum terselesaikan. Dengan kondisi ini mengakibatkan 30 orang meninggal setiap hari karena kecelakaan mengemudi. Namun, jumlah ini bisa bertambah dua hingga tiga orang per jam, dengan total 72 kematian akibat kecelakaan per hari. Kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia cenderung fluktuatif (naik turun). Pada tahun 2019 merupakan kasus tertinggi yang mencapai 116.411 kasus, dan yang terendah terjadi pada tahun 2020, yakni 100.028 kasus (Mutia, 2022).

Salah satu kota di Indonesia yang menjadi penyumbang terbesar kecelakaan lalu lintas adalah kota Batam. Menurut Kasat Lantas Polresta Barelang Kopol I Bayu Pati menjelaskan bahwa sebagian korban melibatkan remaja. Dimana di usia remaja, mereka cenderung merasa lebih bebas sehingga melupakan aturan dan keselamatan berkendara. Misalnya, beberapa faktor yang sering terjadi seperti ceroboh (ugal-ugalan), tidak menggunakan helm, melanggar rambu-rambu lalu lintas, mengendarai sepeda motor lebih dari dua orang, dan banyak pelanggaran lainnya (Pakpahan, 2020). Seperti contoh kasus di daerah kota Batam tepatnya di Jl. Tg Riau, Marina, berdasarkan pengakuan yang didapat oleh seorang remaja yang diduga merupakan teman dari korban mengatakan bahwa korban meninggal akibat kecelakaan saat melakukan aksi balap liar (Tyas, 2022).

Melihat aksi balap liar ini bukanlah tindakan positif atau tindakan yang bisa ditiru, karena aksi balap liar ini sangat merugikan orang yang melakukannya juga merugikan orang lain. Faktor penyebab terjadinya aksi balap liar ini adalah keinginan yang tidak bisa dikendalikan oleh remaja untuk mencari jati diri dengan melakukan hal-hal baru, bisa dari lingkungan, dan pergaulan. Terutama dorongan teman juga menjadi motivasi yang kuat bagi remaja untuk melakukan aksi balap liar ini (Febry, 2017). Menurut Psikologi klinis, A. Kasandra Putstranto, mengungkapkan bahwa penyebab kemungkinan fenomena terjadi karena kurangnya pemahaman dari orang tua terhadap anak. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi contoh yang baik untuk menentukan sikap dan perilaku anak. Namun kebanyakan peristiwa terjadi karena orang tua yang tidak bertanggung jawab dan kurang peduli terhadap anak (Ramadhan, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik remaja untuk berkendara dengan benar. Melalui keilmuan Desain Komunikasi Visual, rancangan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut berupa kampanye sosial dalam bentuk *short*

movie yang diharapkan bisa memberikan persuasi untuk membuat orang tua peduli tentang keselamatan anak dalam berkendara.

METODE PERANCANGAN

a. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian mengenai topik yang sudah ditentukan, penulis terlebih dahulu mencari ide dan gagasan perencanaan. Pencarian ide kemudian dilakukan setelah mengetahui permasalahan yang telah ditemukan. Proses perancangan juga dilakukan sesuai pada data yang sudah dikumpulkan agar dapat diterima oleh masyarakat. Pengumpulan data bagi perancangan akan menggunakan beberapa cara, seperti: Studi Literatur dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku atau artikel terpercaya terkait kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada remaja dan hubungannya dengan kampanye itu sendiri. Dengan cara ini, dasar utama data tentang masalah dapat dipahami secara mendasar, Survei berupa metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi tentang titik-titik rawan kecelakaan pada remaja di kota Batam, Observasi terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, dan Wawancara dilakukan dengan narasumber tergantung pada topik masalah yang diangkat. Dengan melakukan tanya jawab secara mendalam tentang kondisi yang sedang terjadi dan untuk mengetahui apa saja kendalanya. Penulis diharapkan memiliki data yang didukung oleh fakta dan permasalahan yang dihadapi oleh para informan.

b. Metode Perancangan

Untuk melakukan perancangan karya Desain Komunikasi Visual, dibutuhkan beberapa proses disetiap perancangannya. Untuk topik masalah yang diambil oleh penulis, kampanye sosial dengan bentuk fisik dan bentuk video short movie menjadi hasil akhir dari perancangan. Untuk merancang media-media tersebut, dibutuhkan langkah-langkah yang dapat dihasilkan oleh penulis, yakni: Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

HASIL DAN DISKUSI

a. Analisis Data Hasil Wawancara

Ketiga narasumber yang diwawancarai oleh penulis berpendapat bahwa sebagian besar orang tua kerap memiliki sifat yang acuh tak acuh kepada anak. Penulis juga mendapati bahwa peristiwa seperti itu sering sekali terjadi. Orang tua lebih memilih diam seakan keselamatan anak dalam berkendara adalah hal yang sepele. Kebanyakan orang tua juga belum sadar akan bahaya seperti apa yang bisa saja terjadi terhadap anak jika terus melakukan pelanggaran.

b. Strategi Komunikasi & Media

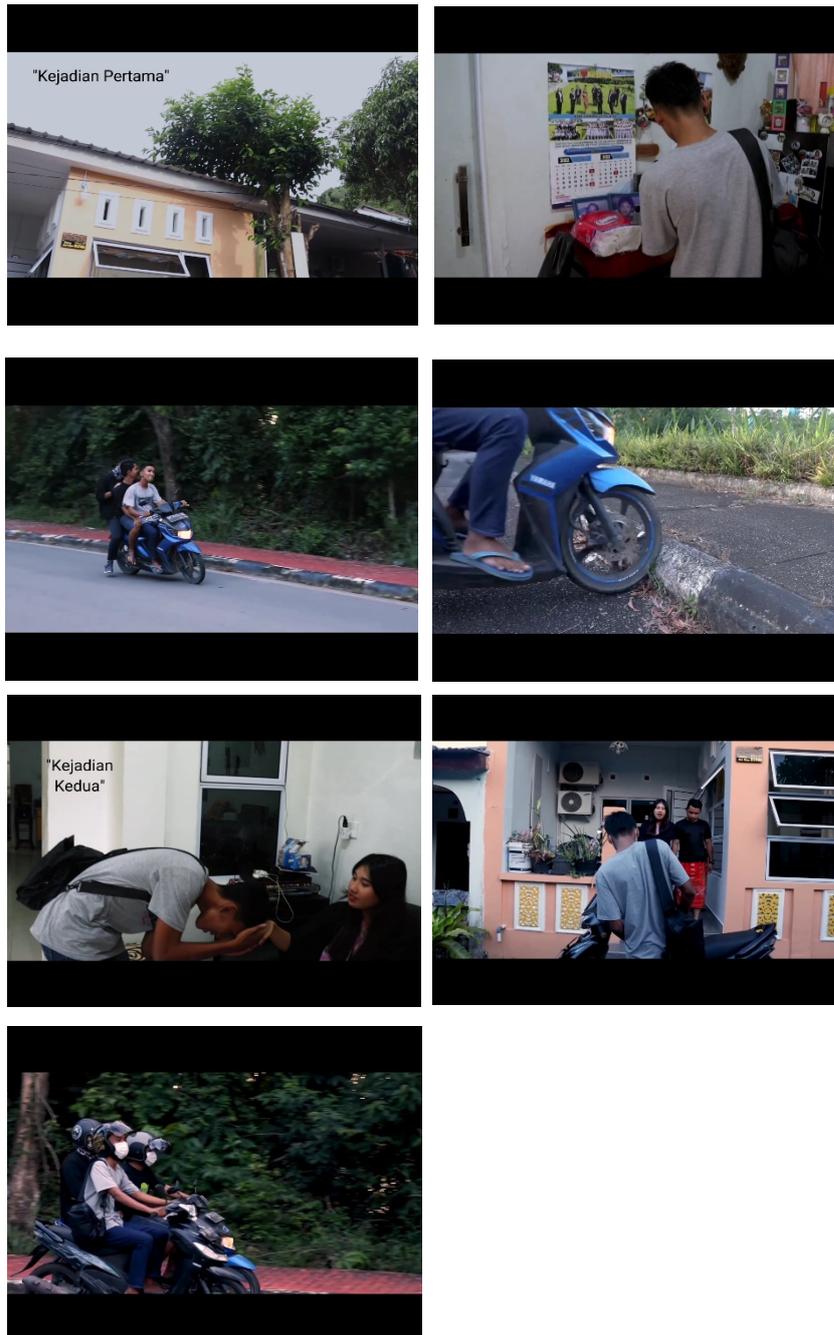
Jenis video akhir yang akan ditampilkan berupa bentuk fisik dari media pendukung dan media utama berupa video *short movie*. Memilih video menjadi salah satu media dengan alasan bahwa media ini memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Video juga menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan sejumlah informasi atau pesan penting yang terkandung didalamnya. Sesuai dengan target sasarannya, yaitu orang tua yang memiliki rentang usia 35-44 tahun.

Seperti yang telah dijelaskan dalam strategi komunikasi diatas, alasan pemilihan media tersebut untuk mempermudah tujuan komunikasi. Selain itu, kemudahan akses internet menjadi salah satu faktor penting dalam menyebarkan video. Selama beberapa tahun belakangan ini, dunia maya dipenuhi konten-konten populer berupa video. Ditambah teknologi sekarang semakin canggih untuk mempermudah orang membuka video dimana pun, bisa melalui smartphone, laptop, dll.

Capaian yang ingin disampaikan dalam video ini diharapkan bisa membuka pikiran orang tua agar dapat menghimbau ketertiban dan keamanan lalu lintas jalan. Memperhatikan bagaimana *safety riding* yang seharusnya untuk melindungi anak dari bahaya kecelakaan. Diharapkan video ini mampu memberikan informatif, mempersuasif, serta menjadi pengingat.

c. Media Utama (*Short Movie*)

Kampanye soasial sadar berlalu lintas akan menjadi media informasi untuk paraorangtua. Didalam video ini terdapat dua contoh kejadian, dimana contoh satu berupa sikap orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya ketika bepergian keluar berkendara sehingga terancam keselamatannya karena tidak menggunakan *safety riding*. Dan untuk contoh yang kedua, disitu dicontohkan sebagaimana orang tua harus bersikap untuk lebih memperhatikan anak ketika berkendara. Berikut potongan scene yang ada didalam video tersebut:



Gambar 1 Cuplikan potongan scene
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

d. Media Pendukung

1. Stationery set

Stationery set merupakan benda fungsional yang kerap digunakan untuk suatu keperluan tertentu, dengan nilai tambah benda-benda ini memperlihatkan identitas seperti logo, slogan, dan komposisi warna. *Stationery set* dibawah ini terdiri dari: gantungan kunci, lanyard, mug, pin, dan totebag.



Gambar 2 *Stationery Set*
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

2. Topi dan T-shirt

Untuk menunjang kebutuhan berkampanye, dimana orang-orang dapat menyuarakan suara atau pendapat mereka. Topi dan T-shirt dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memperlihatkan pilihan mereka.



Gambar 3 Topi dan T-shirt
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

3. Infografis dan poster

Jika dilihat dari fungsinya, pemilihan media infografis adalah cara untuk berkomunikasi dalam penyampaian pesan kompleks akan menjadi lebih sederhana. Sedangkan poster untuk menarik perhatian pembaca terhadap informasi yang ada didalam poster tersebut.



Gambar 4 Infografis dan Poster
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

4. Logo

Pembuatan logo pada perancangan ini melalui beberapa proses alternatif, dari tiga alternatif hingga dipilihlah satu yang terbaik. Proses pembuatan logo juga melalui proses grid, guna untuk mengatur komposisi pada saat melihat logo tersebut. Apakah sudah simetris atau belum.



Logo Terpilih



Gambar 5 Logo
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

5. Stiker Mockup

Stiker dapat ditempelkan dimana saja, logo yang tertera di stiker akan dapat terlihat dan terbaca oleh orang banyak.



Gambar 6 Stiker
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

6. X-Banner

X-banner difungsikan sebagai media pemasaran yang berisikan publikasi, iklan, serta promosi, dan kebutuhan lainnya. Tujuannya untuk menarik perhatian orang ketika melihatnya.



Gambar 7 X-Banner
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

7. Twibbon

Twibbon menjadi salah satu media yang bisa di post ke media sosial karena berperan sebagai media promosi sebuah acara tertentu yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.



Gambar 8 Twibbon
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

8. Baliho dan Spanduk Mockup

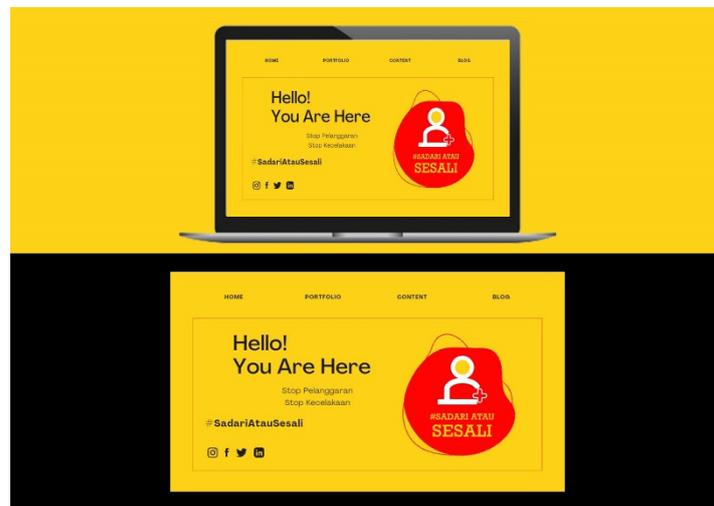
Baliho dan spanduk sudah sering kita lihat, biasanya didapati dipinggir jalan raya. Penyampaian informasinya pun ditujukan untuk khalayak umum, dengan tulisan yang singkat dan jelas, agar mudah dipahami.



Gambar 9 Baliho dan Spanduk
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

9. Web mockup

Dengan menggunakan website, penemuan informasi terkait akan mudah dicari dan didapatkan oleh pengguna media sosial. Website juga membantu menemukan informasi secara lengkap. Kita bisa memilih ingin mencari apa dan nanti akan keluar didalamnya isi sebuah informasi. Halaman website juga mudah digunakan, tak banyak orang tua yang tidak pandai menggunakannya. Website juga bisa berbagi link, siapa saja yang memiliki link tersebut kapanpun bisa membukanya.



Gambar 10 Website
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

10. Reels IG dan FB

Untuk penyebaran melalui instagram dan facebook, sekarang sudah ada fitur bagikan reels, dimana kita bisa mengupload video singkat untuk menyampaikan informasi yang kita punya agar dapat dilihat oleh user.



Gambar 11 Reels Ig dan Fb
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

11. Billboard mockup

Sama dengan baliho dan spanduk, billboard merupakan media promosi yang berguna untuk menarik perhatian orang yang melihatnya. Media ini efektif untuk meningkatkan citra positif periklanan dan mempercantik tata kota.



Gambar 11 Reels Ig dan Fb
Sumber: Siti Nuranisah (2022)

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kecelakaan lalu lintas kebanyakan yang terjadi akibat dari kelalaian para remaja itu sendiri. Kurangnya peranan orang tua kepada anak dan kurangnya keamanan saat berkendara adalah hal yang perlu diperhatikan karena masih banyak remaja atau pengendara motor lainnya pada ugal-ugalan sehingga menyebabkan kecelakaan yang sudah banyak terjadi dimana-mana. Melihat dari data hasil wawancara diatas yang telah dijelaskan, rancangan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi atau pesan-pesan kepada para orang tua agar lebih memperhatikan dan memberi kesadaran kepada anak-anak mereka saat berkendara di jalan raya guna menghindari kecelakaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk orang tua beserta anak remaja tentang kasus kecelakaan yang sering terjadi agar terus berhati-hati saat berkendara dan menjaga keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrinto, A (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho, E (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi.
- Sihombing, D (2015). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Febri, L. (2017). *Illegal Racing Among Teenagers*. *JOM FISIP*, 4, 4.
- Setiabudi H., Iswandi H., Halim B. (2016). Perancangan Kampanye Sosial Tertib dan Aman Berlalu Lintas. *Seni Desain dan Budaya*, 1, 64.
- Digilib.uns.ac.id. (2011). *Perancangan Kampanye Sadar Berlalu Lintas*. Diunduh pada 22 Maret 2022, dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/24569/NTixODM=/Konsep-Pengantar-Karya-Tugas-Akhir-Perancangan-kampanye-sadar-berlalu->

lintas-melalui-desain-komunikasi-visual-di-kota-Sukoharjo-ANGGIT-JATMIKO-C-0707014.pdf

Katadata. (2022). *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Meningkat.*

Diakses pada 23 Mei 2022, dari link

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/24/angka-kecelakaan-lalu-lintas-di-indonesia-meningkat-di-2021-tertinggi-dari-kecelakaan-motor>

Sindonews.com. (2020). *Banyak Remaja Kecelakaan Karena Faktor-*

Faktor ini. Diakses pada 23 Mei 2022, dari

<https://nasional.sindonews.com/read/228058/15/banyak-remaja-kecelakaan-karena-berikut-faktor-faktor-ini-1605078718>

Kajianpustaka.com. (2020). *Kecelakaan Lalu Lintas.* Diakses pada 25 Mei

2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/kecelakaan-lalu-lintas.html>

Tribuwow.com. (2020). *Remaja Di Batam Tewas Saat Balap Liar.* Diakses pada 23 Maret 2022, dari

<https://wow.tribunnews.com/2020/11/17/dua-remaja-di-batam-tewas-kecelakaan-saat-balapan-liar-kerabat-sebut-kondisi-korban-mengenaskan>

Kajianpustaka.com. (2019). *Pengertian, Jenis, dan Teknik Kampanye.* Diakses pada 25 Mei 2022, dari

<https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-jenis-dan-teknik-kampanye.html>

Maxmonroe.com. (2022). *Pengertian Kampanye: Tujuan, Fungsi*

, dan Jenis-Jenis Kampanye. Diakses pada 25 Mei 2022, dari

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-kampanye.html>